

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik demografi responden di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagian besar berjenis kelamin perempuan, usia rata-rata 63,14 tahun, mayoritas masih memiliki pasangan hidup, sebagian besar tidak bekerja, mayoritas penghasilan perbulan berkisar antara Rp 1.000.000-Rp 2.500.000, sebagian besar tidak mengalami komplikasi, dan lama menderita DM rata-rata 9,49 tahun.
2. Efikasi diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan nilai rata-rata sebesar 3,63. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki efikasi diri yang cukup.
3. Kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan nilai rata-rata sebesar 3,89. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kualitas hidup yang baik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri terhadap kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan kekuatan korelasi yang kuat dan arah korelasi positif (nilai $p=0,000$ dan $r=0,751$).

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu keperawatan, sehingga perawat dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien diabetes melitus dan dapat diaplikasikan pada tatanan pelayanan keperawatan baik di rumah sakit maupun komunitas dengan menitikberatkan pada peningkatan pengetahuan terkait efikasi diri dan kualitas hidup pasien.

2. Bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Meningkatkan pengetahuan pasien melalui pendidikan kesehatan secara terstruktur terkait diabetes melitus termasuk didalamnya tentang dimensi-dimensi efikasi diri dan hubungannya dengan kualitas hidup. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pemberian pengetahuan pada saat kunjungan ke Poliklinik Penyakit Dalam rumah sakit maupun di klub diabetes seperti PERSADIA (Persatuan Diabetes Indonesia).

3. Bagi Penderita Diabetes

Diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap masalah psikososial yang berpengaruh terhadap tingkat efikasi diri dan kualitas hidup, serta menyesuaikan keadaan diri terhadap penyakit diabetes dengan cara selalu mencari informasi dari berbagai sumber terkait diabetes beserta penatalaksanaannya.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan berbagai masalah baru yang dapat diteliti, seperti mengetahui hubungan antara karakteristik demografi responden terhadap efikasi diri dan kualitas hidup, membedakan efikasi diri dan kualitas hidup pada masing-masing tipe diabetes, pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat efikasi diri dan kualitas hidup pasien diabetes, dan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi kualitas hidup pada pasien diabetes.